

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman, bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas. *Continuity of care* merupakan pelayanan yang

dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum. Tujuan Asuhan berkelanjutan adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. (Khairunnisa and Ariani, 2025)

Menurut data WHO Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2025 tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, akibat komplikasi selama kehamilan atau persalinan. Penyebab terjadinya kematian ibu yaitu keterlambatan diagnosis, pre-eklampsia, perdarahan, dan infeksi masih menjadi penyebab utama kematian ibu dan bayi.

Jumlah kematian bayi juga masih cukup tinggi, yaitu sekitar 17 per 1.000 kelahiran hidup termasuk bayi usia 0–11 bulan yang di dalamnya mencakup masa *neonatus* (0–28 hari). Penyebab kematian bayi yaitu

prematuritas, infeksi, dan gangguan pernapasan. Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah melalui asuhan kebidanan yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan (*continuity of care*). (Handayani et al., 2025)

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kalimantan Barat menunjukkan tahun 2025 tercatat 92 kasus dengan penyebab utama hipertensi dan perdarahan.

Berdasarkan laporan data sensus penduduk 2020 yang dikutip pada Oktober 2024, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat tercatat sebesar 17,47 per 1.000 kelahiran hidup yang secara umum, kematian bayi sering disebabkan oleh faktor Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), kelainan bawaan, atau infeksi. (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2024)

Angka Kematian Bayi, (AKB) realisasi tahun 2025 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada indikator kinerja utama angka kematian bayi, sebesar 11,74 per 1000 KH, kematian bayi terbanyak disebabkan oleh bayi dengan berat badan lahir rendah, Asfiksia, Kelainan Bawaan, Infeksi, dan lain-lain. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Pontianak pada tahun 2025

tercatat sebesar 147,05 per 100.000 kelahiran hidup dengan penyebab paling banyak perdarahan dan hipertensi. (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2025)

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai status kesehatan masyarakat di suatu daerah. Tingginya angka kematian ibu dan bayi mencerminkan adanya masalah serius dalam sistem kesehatan dan kesejahteraan sosial. Banyak faktor yang mempengaruhi angka

kematian ibu dan bayi, mulai dari aspek medis, sosio-ekonomi, hingga lingkungan. Aspek medis mencakup kondisi kesehatan ibu selama kehamilan, proses persalinan, dan perawatan pasca-kelahiran. Kurangnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai, rendahnya kualitas layanan kesehatan, serta keterbatasan tenaga medis yang berkompeten dapat berdampak signifikan terhadap tingginya angka kematian ibu dan bayi. (Karim, Muhyidin and Amirudin, 2024)

Tingginya angka kematian ibu dan bayi memberi dampak besar, bukan hanya untuk keluarganya, tapi juga untuk kemajuan bangsa. Saat seorang ibu meninggal, keluarga bisa kehilangan sosok penting yang mengurus anak dan menjaga kesejahteraan keluarga. Hal ini bisa membuat anak-anak yang ditinggalkan jadi lebih rentan hidup dalam kemiskinan. Kematian bayi, apalagi saat masih baru lahir, juga bisa membuat ibu sangat sedih dan stres, bahkan bisa mengalami depresi setelah melahirkan. Rasa kecewa ini kadang membuat ibu ragu untuk datang ke layanan kesehatan saat hamil lagi, sehingga pemeriksaan kehamilan (ANC) bisa berkurang. (Rahman *et al.*, 2025)

Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pengoptimalisasian pengguna dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh kader kesehatan khususnya seorang bidan sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak yang mampu membantu pemerintah dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pasangan usia subur. Seorang bidan harus memberikan pelayanan kesehatan secara prima kepada ibu dan anak khususnya pelayanan pemeriksaan

kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta keluarga berencana agar kasus kematian ibu dan anak dapat terhindarkan. (Nurvembrianti *et al.*, 2022)

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) saat ini masih menjadi prioritas program kesehatan di Indonesia. Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategis untuk berperan dalam. Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Karena itu, bidan harus memiliki kualifikasi yang diilhami oleh filosofi asuhan kebidanan yang menekankan asuhannya terhadap perempuan (*women centred*

care). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi bidan tersebut dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care/CoC*) dalam pendidikan klinik. (Pabidang, 2024)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penyusunan LTA dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y di TPMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan dalam masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak ?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di TPMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y

- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. Y dan By. Ny. Y

- c. Untuk menegakan Analisa pada Ny. Y dan By. Ny. Y

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. Y dan By. Ny. Y

- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada Ny. Y dan By. Ny. Y

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktik dapat menjadi Gambaran pelaksanaan pelayanan Kesehatan dalam memberikan Asuhan Kebidanan dan sebagai pertimbangan untuk memberikan Asuhan Kebidanan selanjutnya agar lebih baik untuk kedepannya.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat meningkatkan wawasan dalam melakukan penelitian dan memahami tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, bayi baru lahir.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat meningkatkan pengetahuan yang bisa meningkatkan pengetahuan bidan untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan dan persalinan serta diharapkan dari hasil penelitian ini diharapkan bidan bisa mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi pasien.

E. Ruang Lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti.

1) Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi.

2) Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden pada penelitian ini yaitu untuk yang diberikan asuhan kebidanan adalah Ny. Y dan By. Ny. Y

3) Ruang lingkup waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini yaitu dari tanggal 25 November 2025 sampai dengan 06 Maret 2026.

4) Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini yaitu berlangsung pada TPMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak

F. Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Badria, 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By. Ny. N Di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak	Metode observasi dengan pendekatan studi kasus	Setelah melakukan asuhan selama 9 bulan didapati hasil yaitu hamil normal, bersalin normal, nifas normal, bayi normal, Imunisasi hingga Polio 1
2.	(Aysah, 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dan Bayi Ny. M Di Kabupaten Kubu Raya	Metode observasi dengan pendekatan studi kasus	Asuhan yang dilakukan sudah sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan mulai dari pemeriksaan kehamilan secara rutin, asuhan persalinan, kunjungan nifas, bayi baru lahir, imunisasi hingga KB. Asuhan persalinan dilakukan berjalan dengan baik dan lancar serta terpantau langsung di partograf
3.	(Rahayu and Khoiriyah, 2025)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Di TPMB Amelia Agustina Kabupaten Lampung Timur	Metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif	Penerapan asuhan komprehensif dapat meningkatkan kepuasan klien dan mendukung proses adaptasi ibu terhadap peran barunya

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai persalinan normal dan penelitian ini membahas asuhan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y dengan persalinan normal.